

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, menurut Boghdan Dan Tylor ( (Moleong, 2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku orang yang diamati dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada sehingga mendapat suatu kesimpulan.

#### 3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

##### 3.2.1 Waktu

Waktu Penelitian adalah waktu dilakukannya pengambilan data suatu penelitian tersebut. Dengan ditetapkannya waktu penelitian, maka dapat diketahui suatu penelitian ini akan dilaksanakan. Pengambilan data penelitian ini telah dilaksanakan kurang lebih 3 bulan pada Tanggal 1 Juni 2022 s/d hasil penelitian ini diseminarkan.

##### 3.2.2 Tempat

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang diteliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang berguna dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sultra tepatnya di Wundudopi, Kec Baruga, Kota Kendari Sulawesi Tenggara

### 3.3 Data dan sumber data

Menurut Lofland (Moleong, 2013) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. (Arikunto, 2006, hal. 129).

Secara garis besar data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut :

#### 3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan, sesuai dengan hal diatas, (Sugiyono, 2009) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian kualitatif merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan, yang dalam hal ini adalah, Mohammad Askari, S.H., M.Si selaku kepala BPMP Sulawesi Tenggara, Junaidin Pagala, ST.MT selaku KASUBBAG di BPMP Sultra dan juga kepada beberapa pegawai yang bekerja di BPMP Sultra yakni bapak Gaudensius D. Br, La Mashuri, Edy, H. Syamsul Bahri, Novri Nasdiansyah, Rahman Bake, Ashar Konggi Dan Rifka Ayu Dari 123 pegawai di BPMP

Sultra. Merekrut pegawai dengan melakukan tes secara resmi dari KEMENDIKBUD dengan kriteria tertentu misalnya pendidikan dan lain-lain, di umumkan secara terbuka di media cetak, papan pengumuman, medsos dan jika memenuhi pushinggreat maka di terima baik pegawai maupun non pegawai.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung penelitian yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data yang sesuai. Data ini dapat berupa dokumen, arsip, majalah dan foto-foto yang berhubungan dengan keperluan penulis. Data ini diperlukan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, observasi langsung kelapangan.

## 3.4 Teknik pengumpulan data

Secara teoritis tehnik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi (Jhonatan Sarwono, 2006). Sesuai dengan teori tersebut maka peneliti akan menguraikan ketiga cara pengumpulan data dengan tehnik sebagai berikut.

### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, fakta mengenai dunia dan kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data di kumpul menggunakan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat di observasi dengan jelas (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Sultra dengan pengamatan dan pengumpulan secara langsung di lapangan untuk mengetahui dan mengamati kebijakan pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai pasca pandemi covid-19.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Moleong, (2013, hal. 186) antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan lain-lain.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara Mohammad Askari, S.H.,M.Si Selaku Kepala BPMP Sulawesi Tenggara Dan Junaidin Pagala, ST.MT Selaku KASUBBAG Di BPMP Sultra, yang dapat memberikan informasi dan data-data mengenai permasalahan yang penulis teliti yaitu mengenai kebijakan pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai pasca pandemi covid-19 di BPMP Sultra.

Pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk wawancara mendalam yaitu yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh, dimana dalam melakukan penelitian peneliti membawa instrument penelitian sebagai pedoman wawancara yang dapat dibantu

dengan menggunakan daftar wawancara, *typerecorder*, *camera*, dan alat lainnya yang dapat membantu dalam wawancara.

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk dokumen ataupun karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini tehnik dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dokumentasi beserta data-data yang terkait dengan peran pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawai melalui beberapa kebijakan yang ada di BPMP Sultra.

### 3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. (Arikunto, 2006, hal. 231). Analisis data juga merupakan proses memilih dan dan memilih data secara sistematis dan mengorganisasikannya kedalam kategori tertentu sehingga dapat di kemukakan tema dan menghasilkan hiotesis kerja yang disarankan oleh data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### 3.5.1 Reduksi data (*data reductions*)

Dalam reduksi data ini penulis melakukan proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan di ferifikasi, reduksi data atau prosestransformasi ini berlanjut trus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun..

#### 3.5.2 Penyajian data (*data display*)

Dalam tahap penyajian data peneliti mengemangkan deskripsi dari informasi-informasi tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang digunakan menggunakan bentuk teks naratif.

#### 3.5.3 Penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ verification*)

Peneliti membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi dari mencari makna dari setiap gejala yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan diawal kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan berlangsung.

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data-data, selanjutnya peneliti menguji data yang telah di peroleh dengan melakukan triangulasi data. Penelitian kualitatif harus bisa mendapatkan data yang kredibel, untuk itu sangat perlu dilakukannya uji kevalidan data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa

dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekukan dalam penelitian, diskusi bersama teman sejawat dan analisis kasus negative (sugiyono, 2013). Uji keabsahan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi yaitu tehnik pengumpulan data dimana tehnik ini sifatnya mengkolerasikan dari berbagai tehnik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada.

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas atau validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujia hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data. Dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. (Gunawan, 2014, hal. 218-219).

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. (Sugiyono, 2006, hal. 241).

Triangulasi metode yaitu dilakukannya pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika tringulasi sumber hanya dilakukan dengan satu metode, yaitu wawancara. Maka untuk trangulasi metode harus dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

Tringulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Misalnya adalah peneliti mengamati guru mengajar pada pagi hari, jam

pertama pelajaran. Kemudian mengamati lagi pada jam-jam setelahnya sampai jam terakhir. (Putra N. , 2013, hal. 103-104)

Sesuai dengan penjabaran diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi.

